

Abstrak

Lansia sangat rentan terhadap suatu penyakit yaitu penyakit degeneratif yang banyak dijumpai dimasyarakat. Salah satu penyakit degeneratif yang dapat menimpa para lansia antara lain hipertensi. Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah yang melebihi batas normal yang memiliki gejala klinis seperti nyeri kepala dan mata kabur sehingga pada lansia dapat menyebabkan resiko cedera. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi yang memiliki resiko cedera di Posyandu Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan pada lansia dengan Hipertensi yang mengalami resiko cedera di Posyandu Wonokromo Surabaya. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, menentukan diagnosa, melakukan tindakan keperawatan serta mengevaluasi tindakan. Subjek yang digunakan yaitu 2 pasien dengan 2 keluarga.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 hari berdasarkan fungsi keluarga yang berpedoman pada NIC untuk mencegah resiko cedera didapatkan hasil ke 2 pasien tidak mengalami resiko cedera.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah hipertensi pada lansia memiliki resiko cedera yang besar. Sehingga diharapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan pasien memahami tentang hipertensi dan menghindari penyebab terjadinya resiko cedera.

Kata Kunci : Hipertensi, resiko cedera